PENGARUH PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DAN STATUS EKONOMI KELUARGA TERHADAP INTENSITAS KEDERMAWANAN PADA GENERASI MILLENIAL TERDIDIK

Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

JURNAL ILMIAH

Disusun Oleh:
Sherli Regita Pramesti
155020107111014



JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2021

PENGARUH PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DAN STATUS EKONOMI KELUARGA TERHADAP INTENSITAS KEDERMAWANAN PADA GENERASI MILLENIAL TERDIDIK

Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

SHERLI REGITA PRAMESTI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas kedermawanan generasi milenial terhadap prestasi akademik dan status ekonomi keluarga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Brawijaya. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa Variabel prestasi akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedermawanan pada generasi millenial terdidik mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya besarnya nilai hubunganya adalah sebesar 23,4% yang tergolong memiliki hubungan yang lemah. Hasil pengujian variabel status ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap signifikan terhadap kedermawanan pada generasi millenial terdidik mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya besarnya nilai hubunganya adalah sebesar 29,4%,

Kata Kunci : intensitas kedermawanan ,prestasi akademik, status ekonomi keluarga.

ABSTRACT

THE EFFECT OF STUDENT'S ACADEMIC ACHIEVEMENT AND THEIR FAMILY'S ECONOMIC STATUS ON THE GENEROSITY INTENSITY OF EDUCATED MILLENIAL GENERATIONS

A Case Study Of Students Of Faculty Of Economics and Business, Universitas Brawijaya

SHERLI REGITA PRAMESTI

Faculty of Economics and Business, Brawijaya University

This research was conducted with the aim of analyzing the influence of the intensity of the generosity of the millennial generation on academic achievement and family economic status among students of the Faculty of Economics and Business at Brawijaya University. The sample in this study were students of the Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya. The analytical method used is multiple linear regression with the SPSS application. The partial test results show that the academic achievement variable does not have a significant effect on generosity in the educated millennial generation of students of the Faculty of Economics, Universitas Brawijaya, the value of the relationship is 23.4% which is classified as having a weak relationship. The results of testing the variable family economic status have a significant effect on generosity in the educated millennial generation of students of the Faculty of Economics, Universitas Brawijaya, the value of the relationship is 29.4%,

Keywords: *generosity intensity, academic achievement, family economic stat*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individual dan makhluk sosial. Menjadi masyarakat, manusia tidak mampu melewati aktivitasnya dengan sendiri dan perlu menjalin kebersamaan dengan orang lain pada kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, pekerjaan, dan aspek yang lain. Setiap hari, keperluan masyarakat akan pakaian, makanan, dan tempat tinggal terus tumbuh dan berubah. Hal tersebut dapat dirasakan di era yang makin pesat seperti sekarang, karena perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi telah mempengaruhi kemudahan akses terhadap segala hal. Dampak lain dari teknologi dapat membuat orang menutup mata terhadap perkembangan teknologi, seperti pemakaian teknologi yang terlalu tinggi, selanjutnya manusia akan menjadi elemen dari jalan buntu, serta tidak akan menjadi manusiawi sesuai dengan derajatnya (Burhani, 2001).

Yuswohady dalam artikel Milennial Trends (2016) menjelaskan, Generasi Milenial (Millennial Generation) ialah keturunan yang terlahir pada tahun 1980-an sampai tahun 2000 yang biasa disebut dengan Generation Y, Net Generation, WE Generation, Boomerang Generation, Peter Pan Generation, dan sebagainya. Mereka dikatakan milenial dikarenakan mereka menjadi keturunan yang hadir pada peralihan millennial. Bersama dengan itu, di masa sekarang, teknologi digital sudah mulai merambah seluruh aspek kehidupan. Generasi milenial muncul antara 1980-2000, ketika teknologi berkembang cepat. Dinilai dari golongan usia, generasi millennial sekarang berumur antara 15-34 tahun (Hidayatullah, Waris, Devianti, Sari, Wibowo dan Made, 2018).

Dalam menjalankan kehidupan sosial, kaum milenial kurang dalam menjalankan hubungan sosial dimasyarakat dikarenakan milenial lebih memilih bermain dengan gadget maupun media sosialnya. Hal ini juga terdapat dalam karakteristik kaum milenial, yakni 1) Milenial yakin bahwa user-generated content (UGC) lebih dari sekedar informasi langsung; 2) Milenial lebih menyukai telepon genggam daripada TV; 3) Milenial harus memiliki media sosial; 4) Milenial tidak begitu senang membaca dengan rutin, 5) Milenial kurang setia tetapi mampu kerja dengan tepat, 6) Milenial lebih menyukai transaksi tanpa uang tunai, 7) Milenial lebih baik dari orang tua dalam pengetahuan teknologi, 8) Milenial

menggunakan teknologi serta informasi, 9) Milenial cenderung lebih malas, boros, dan sebagainya (Hitss.com dalam Hidayatullah, dkk. 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tentang tingkat kedermawanan generasi milenial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Brawijaya, Malang berdasarkan tiga indikator yang diambil dari CAF World Giving Indeks (2018) diperoleh hasil bahwa jawaban sangat setuju dan setuju dari lembar observasi yang diberikan kepada 25 mahasiswa sebesar 58% yang bersedia membantu orang asing dan sisanya sebesar 42% untuk merespon kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju saat membantu orang asing. Pada indikator menyumbangkan uang diperoleh hasil dari 25 mahasiswa yang merespon sangat setuju dan setuju yakni 55% sedangkan yang merespon kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dari lembar observasi yakni 45%. Sedangkan untuk indeks meluangkan waktu didapatkan hasil dari 25 mahasiswa yang merespon sangat setuju dan setuju yakni 60% serta yang merespon kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dari lembar observasi yakni 40%. Dari hasil ketiga indeks kedermawanan tersebut maka didapatkan tingkat kedermawanan generasi milenial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis di Universitas Brawijaya, Malang yang diwakilkan oleh 25 mahasiswa yaitu sebesar 58% dari mahasiswa yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Dari latar belakang masalah dan hasil observasi kepada 25 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Brawijaya, Malang maka peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian tentang pengaruh intensitas kedermawanan generasi milenial terhadap prestasi akademik dan status ekonomi keluarga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Brawijaya.

KERANGKA TEORITIS

Teori Konsumsi

Dalam istilah sehari-hari konsumsi dapat diartikan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan, baik untuk kebutuhan makanan maupun kebutuhan non makanan.Konsumsi juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan saat ini guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Konsumsi yaitu salah satu variabel makroekonomi yang dilambangkan dengan huruf ”C” dan berasal dari bahasa Inggris yaitu consumption. Konsumsi mempunyai arti sebagai pembelanjaan atas barang-barang dan jasa-jasa yang dilakukan oleh rumah tangga atau seseorang dengan tujuan untuk memenuhi segala kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut.

Meskipun Sebagian besar masyarakat yang melakukan perilaku konsumsi atau pengeluaran harta sesuai dengan kepentingan dan kepuasan masing-masing serta menjelaskan identitas sosialnya, namun ada juga sebagian masyarakat yang membelanjakan hartanya untuk kepentingan orang lain atau kepentingan kemanusiaan yaitu dengan cara bersedakah. Berdasarkan fenomena kebiasaan bersedakah dengan teori konsumsi yang menyatakan bahwa hukum penurunan utilitas marginal (law of diminishing marginal utility), maka bisa dirumusukan yaitu apabila aktivitas konsumsi yang bertujuan untuk memuaskan diri sendiri dan untuk memuaskan orang lain yaitu dengan cara bersedekah akan menyebabkan tidak berlakunya law of diminishing marginal utility

Pengertian Generasi Milenial

Riset mengenai perbandingan generasi pertama kali dikerjakan Manheim (1952). Manheim menjelaskan, generasi ialah struktur sosial yang didalamnya ada golongan individu dengan usia dan pengalaman sejarah yang sama. Seseorang yang termasuk dalam satu kaum ialah mereka yang mempunyai tahun kelahiran yang sama dan dimensi sosial serta sejarah yang sama pada masa 20 tahun. Pengertian ini dengan khusus dikemukakan Ryder (1965) yang menjelaskan, generasi ialah kumpulan orang-orang yang merasakan kejadian yang sama pada masa waktu yang sama.

Perbandingan antara generasi terdahulu, generasi milenial mempunyai keunikan tersendiri sesuai darah dan keadaan sosial ekonomi. Berdasarkan

Badan Pusat Statistik (2018) menjelaskan, salah satu karakter terpenting kaum milenial ialah meningkatnya pemakaian dan intimasi mereka dengan komunikasi, media, serta teknologi digital. Seiring perkembangan teknologi yang mendorong perkembangan milenial, kaum milenial dicirikan oleh kreativitas, banyaknya informasi, antusiasme, dan produktivitas.

Pengertian Kedermawanan

Kedermawanan berasal dari kata dermawan yang berarti sukarela dalam mengasi, membantu atau tulus berdedikasi, baik berupa aset atau pun jiwa raga, dengan uluran tangan memberi, berdonasi, zakat, dan lain-lain (Hamid, 2012). Pada kamus lengkap bahasa Indonesia, istilah "dermawan" memiliki arti mengasihi sebagian aset untuk kebutuhan orang lain tanpa paksaan (Sholihin, 2008).

Pada dunia Barat, kedermawanan disebut Filantropi berasal dari bahasa Yunani philein yang berarti cinta dan kemanusiaan, dengan arti seseorang ialah orang yang menyayangi sesamanya sehingga mengamalkan waktu, uang, serta tenaganya untuk sesama. Kata tersebut biasanya digunakan untuk orang yang banyak berdonasi untuk kebaikan. Umumnya, amal orang kaya seringkali merupakan sumbangan yang diberika pada orang miskin (Sholihin, 2008).

Dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari kehidupan sosial di masyarakat. Seseorang dalam menjalani kehidupan tentunya akan membutuhkan bantuan orang lain baik bantuan itu dibutuhkan ataupun bantuan itu diberikan secara sukarela. Orang yang suka membantu dan menolong orang lain sering dikatakan dengan orang yang dermawan.

Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik bisa dikatakan sebagai hasil seseorang memperoleh keterampilan baru dalam proses pembelajaran, orang tersebut telah mencapai hasil belajar yang baik, artinya dia memperoleh keterampilan baru dari ilmu yang dipelajarinya (Suryabrata dalam Alpia, 2013). Prestasi akademik ialah hasil evaluasi proses pembelajaran yang diekspresikan pada wujud simbol, angka, huruf dan kalimat yang bisa memperlihatkan hasil yang diraih oleh seorang anak masa kurun waktu tertentu (Tirtonegoro dalam Ruhaili, 2013). Selanjutnya Azwar

(Luhaili, 2013) prestasi akademik bisa diperlihatkan pada wujud rapor, indikator prestasi akademik, tingkat kelulusan, dan tingkat kesuksesan.

Pengertian Status Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi keluarga memiliki arti suatu kondisi yang menggambarkan kapasitas ekonomi keluarga dan peralatan harta yang dipunya (Baswori & Juariyah, 2010). Tidak hanya itu, Santrock (2007) mengemukakan bahwa berdasarkan kesesuaian spesifik pekerjaan dan pendidikan ekonomi maka kedudukan sosial finansial suatu keluarga bisa dikatakan sebagai sekelompok orang.

Kedudukan sosial finansial memperlihatkan ketidakseimbangan tertentu, yang mana prestasi kerja anggota masyarakat berbeda, serta beberapa orang mempunyai lebih banyak kesempatan untuk memperoleh pekerjaan dengan kedudukan yang lebih tinggi dari yang lain, serta jenjang pendidikan yang tidak sama memiliki lebih banyak kesempatan daripada yang lain. Pendidikan yang baik, sumber daya dan tingkat finansial yang tidak sama berpengaruh pada kekuatan lembaga masyarakat (Santrock, 2007). Ketidaksamaan pada keterampilan untuk mengendalikan sumber daya dan ikut serta dalam pada komunitas yang mengarah pada peluang yang tidak sama.

Pengaruh Prestasi Akademik terhadap kedermawanan

Menurut Sobur (2003) prestasi akademik ialah perubahan keterampilan atau kapasitas perilaku yang bisa meningkat dari waktu ke waktu, bukan akibatkan oleh proses pengembangan, melainkan oleh keadaan pembelajaran. Menurut Hadi (2012) prestasi akademik ialah hasil belajar dari aktivitas belajar sekolah atau perguruan tinggi yang sifatnya intelektual dan sering ditetapkan dengan pertimbangan dan evaluasi.

Seseorang yang memiliki prestasi akademik yang bagus pasti akan bisa membedakan mana perilaku yang baik dan tidak baik, hal ini disasari atas kemampuanya dalam membedakan suatu hal. Maka dari itu sifat kedermawanan juga akan memiliki hubungan dengan prestasi akademik karena kedermawanan seseorang manunjukan karakter yang kuat dan prestasi yang baik pada generasi Millenial saat ini.

Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap kedermawanan

Status sosial ekonomi keluarga memiliki arti suatu kondisi yang menggambarkan kapasitas ekonomi keluarga dan peralatan harta yang dipunya (Baswori & Juariyah, 2010). Tidak hanya itu, Santrock (2007) mengemukakan bahwa berdasarkan kesesuaian spesifik pekerjaan dan pendidikan ekonomi maka kedudukan sosial finansial suatu keluarga bisa dikatakan sebagai sekelompok orang.

Semakin tingi status sosial ekonomi seseorang yang ditunjukan dengan semakin meningkatnya derajat kemapanan dan terpenuhinya kebutuhan seharusnya membuat seseorang juga akan bias dengan mudah membantu orang lain karena hall ini merupakan sebuah bentuk kedermawanan , sebagai makhluk social yang hidup berdampingan setiap manusia pasti menyadari kebutuhan akan bantuan seseorang dalam social hal ini yang akan mendasari bagaimana status social ekonomi mampu mempengaruhi kedermawanan seseorang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dikerjakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dikarenakan memakai data seperti angka-angka dalam analisis statistik, sementara penjelasannya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya korespondensi, yakni sebuah cara pada penelitian yang tujuannya memahami kaitan antara dua atau lebih variabel. Sementara itu, penelitian yang dilakukan termasuk pada penelitian asosiasi kausal karena tujuannya untuk memahami kaitan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yakni variabel independen terhadap variabel dependen.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Brawijaya, Malang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dipilihnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Brawijaya, Malang karena mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan berada pada usia antara 19 – 39 tahun sehingga dianggap menjadi generasi milenial yang cocok untuk menjadi subjek penelitian.

Awal penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020 dengan harapan dapat selesai pada bulan April 2020

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Intensitas Kedermawanan

Intensitas kedermawanan merupakan seberapa sering dan seberapa banyak seseorang menggambarkan kemurahan hati kepada orang lain, kebajikan, serta usaha membantu sesama melalui pemberian dan investasi aset untuk mengurangi beban orang lain dengan perasaan sukarela dan pengorbanan diri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Intensitas Kedermawanan diadopsi dari CAF World Indeks (2018), yaitu:

1. Membantu orang lain.
2. Menyumbangkan uang.
3. Meluangkan waktu untuk menolong.

Prestasi Akademik

Prestasi akademik ialah hasil yang diraih, keterampilan atau kemahiran yang dicapai pada kurun waktu tertentu, yang bisa dinilai dan dinyatakan pada wujud angka atau simbol tertentu. Indeks yang dipakai dalam menilai variabel prestasi akademik ialah nilai dari IPK dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di universitas Brawijaya, Malang yang menjadi responden dalam penelitian.

Status Ekonomi keluarga

Status ekonomi keluarga memperlihatkan mengenai keadaan keluarga yang dilihat dari perspektif finansial, representasi itu mencakup jenjang pendidikan, penghasilan, dan pekerjaan. Kedudukan finansial keluarga pada penelitian yang dilakukan dinilai dari jenjang pendidikan, tingkat pekerjaan, tingkat penghasilan dan jumlah tanggungan yang diwakilkan oleh ayah dari mahasiswa yang menjadi responden penelitian.

METODE ANALISIS DATA

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada dasarnya analisis regresi mempelajari kaitan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Tujuannya adalah memperkirakan dan mengestimasi nilai mean variabel dependen sesuai dengan nilai variabel independen yang dipahami. Regresi linier berganda ialah model regresi linier dimana variabel terikat merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Keuntungan memakai regresi linier berganda dapat dilihat pada riset mengenai pengaruh variabel yang berhubungan dengan variabel yang diukur (Ghozali 2013).

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan alat analisis yakni regresi linier berganda dengan variabel dependen yaitu Intensitas Kedermawanan dan variabel independen ialah Prestasi Akademik dan Status Ekonomi Keluarga. Berikut model regresi yang dipakai:

$Y= \alpha+\beta1X1+\beta2X2+\varepsilon$

Keterangan:

Y	:	Intensitas Kedermawanan
α	:	Konstanta
β1	:	Koefisien Regresi Variabel Independen Prestasi Akademik
X1	:	Prestasi Akademik
β2	:	Koefisien Regresi Variabel Independen Status Ekonomi Keluarga
X2	:	Status Ekonomi keluarga
ε	:	Standar error.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Liner Berganda

Regresi linier berganda ialah alat analisis statistik yang dipakai dalam mengestimasi dan memprediksi beberapa akibat dari variabel bebas pada variabel terikatnya. Berikut hasil pengujian regresi linier:

Tabel 4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	71.679	6.625	
	SE	-1.555	.695	-.236
	IPK	-2.150	1.575	-.144

a. Dependent Variable: KDR

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda, maka diperoleh nilai beta yang bisa diamati dalam tabel 4.1. Sesuai dalam tabel 4.1, maka nilai beta tersebut bisa dimasukkan ke dalam persamaan regresi yang sudah dibuat, yakni:

$$Y = 71{,}679 - 0{,}236\,X1 - 0{,}144\,X2 + \varepsilon$$

Sesuai dengan persamaan diatas, maka bisa dijelaskan beberapa analisis yang ditemukan, yaitu:

1. Apabila nilai prestasi akademik dan nilai status ekonomi keluarga tetap atau konstan, maka intensitas kedermawanan mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Malang akan mencapai 71,679 poin.
2. Apabila nilai prestasi akademik berkurang dari satu satuan poin maka nilai intensitas kedermawanan akan berkurang menjadi 0,144 poin.
3. Apabila nilai status ekonomi keluarga berkurang satu satuan poin maka nilai intensitas kedermawanan akan berkurang sebesar 0,236 poin.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan atau uji F dilakukan untuk memahami apakah berpengaruh dengan bersamaan yang diberikan variabel bebas pada variabel terikat. Variabel bebas dinilai berpengaruh dengan bersamaan pada variabel terikat jika nilai signifikan <0,05. Berikut hasil pengujian F:

Tabel 4.2 **Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1147.571	2	573.785	5.608	.005[a]
	Residual	9925.179	97	102.321		
	Total	11072.750	99			

a. Predictors: (Constant), IPK, SE

b. Dependent Variable: KDR

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarakan hasil dalam tabel 4.2, didapatkan bahwa nilai F yaitu 5,608 dengan nilai signifikan yaitu 0,005 dimana <0,05, sehingga kesimpulannya variabel prestasi akademik dan variabel status ekonomi keluarga dengan bersamaan memberikan pengaruh pada variabel kedermawanan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilaksanakan agar memahami apakah berpengaruh pada variabel independen secara parsial atau secara sendiri-sendiri pada variabel dependen. Masing-masing variabel independen dinyatakan berpengaruh pada variabel dependen jika nilai sig <0,05. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.3 **Uji t**

Variabel	**Nilai t**	**Signifikan**
Prestasi Akademik	-1,365	0,175
Status ekonomi Keluarga	-2,238	0,028

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020

Sesuai hasil dalam tabel 4.3, maka didapatkan bahwa nilai t pada variabel prestasi akademik yaitu -1,365 dengan signifikan > 0,05, yaitu 0,175 dengan arti variabel prestasi akademik tidak berpengaruh pada variabel kedermawanan. Nilai t untuk variabel status ekonomi keluarga yakni -2,238 dengan sig <0,05, yakni 0,028 yang berarti variabel status ekonomi keluarga memiliki pengaruh pada variabel kedermawanan.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien determinasi dilakukan agar memahami besarnya kapasitas variabel bebas dengan bersamaan bisa memperjelas variabel terikatnya. Pengujian ini dikerjakan dengan memperhatikan nilai R^2 pada hasil analisis regresi pada penelitian yang dikerjakan. Hasil pengujian koefisien determinasi bisa diamati dalam tabel 4.4:

Tabel 4.4 **Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Squar	Std. Error of the Estimate
1	.322[a]	.104	.085	10.11541

a. Predictors: (Constant), IPK, SE

b. Dependent Variable: KDR

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarakan hasil dalam tabel 4.4, maka didapatkan hasil bahwa nilai R^2 yaitu 0,085 apabila dipersentasekan menjadi 8,5%, sehingga kesimpulannya variabel bebas pada penelitian yang dilakukan, yaitu variabel prestasi akademik dan status ekonomi keluarga hanya bisa diperjelas variabel terikat, yakni kedermawanan yaitu 8,5% dan yang lain diperjelas diluar dari variabel yang tidak diamati pada penelitian yang dilakukan.

Uji Korelasi (Hubungan)

Pengujian ini dilaksanakan agar memahami besaran kaitan yang terjadi terhadap variabel bebas pada variabel terikat. Hubungan yang kuat apabila hasil perhitungan semakin mendekati nilai 1 begitu sebaliknya apabila jauh dari nilai 1 atau yang paling dekat dengan nol (0), sehingga hubungannya menjadi lemah.

Berikut kategori hubungan dalam penelitian ini, yaitu:

1. 80 -100 % = Sangat Kuat
2. 60 – 79% = Kuat
3. 40 – 59% = Cukup Kuat
4. 20 – 39% = Lemah
5. 0 – 19% = Sangat Lemah

Hasil pengujian korelasi pada penelitian ini bisa diamati dalam tabel 4.5:

Tabel 4.5 **Uji Korelasi**

	Kedermawanan	**Prestasi Akademik**	**Status ekonomi Keluarga**
Kedermawanan	1	0,234	0,294
Prestasi Akademik	0,234	1	-
Status ekonomi Keluarga	0,294	-	1

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020

Sesuai hasil pengujian korelasi dalam tabel 4.14, maka diperoleh hasil bahwa variabel prestasi akademik memiliki hubungan denga variabel kedermawanan sebesar 23,4%. Sedangkan variabel status ekonomi keluarga memiliki hubungan dengan variabel kedermawanan sebesar 29,4%. Sehingga kesimpulannya ialah kedua variabel independen memiliki kaitan yang lemah terhadap variabel dependen dengan kategori persentase 20-39%.

1. Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Kedermawanan

Sesuai analisa yang sudah dilakukan dan hasil penelitian yang sudah diuaraikan di atas, sehingga diperoleh bahwa nilai t yaitu -1,365 dengan nilai koefisien beta yaitu -0,144 dengan nilai signifikan > 0,05, yaitu 0,175, sehingga kesimpulannya ialah variabel prestasi akademik tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel kedermawanan mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Malang.

Sesuai hasil pengujian korelasi yang sudah dikerjakan, didapatkan hasil bahwa variabel prestasi akademik mempunyai hubungan dengan variabel kedermawanan sebesar 23,4% yang masuk kedalam kategori lemah dimana persentase antara 20-39%.

Dari hasil tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu adanya pengaruh antara prestasi akademik dengan kedermawanan dapat dikatakan diterima meskipun dengan kategori yang lemah.

Pada penelitian yang dilakukan tidak terdapat pembanding hasil penelitian dengan riset sebelumnya karena peneliti tidak menemukan adanya penelitian sebelumnya yang serupa mengenai pengaruh prestasi akademik dengan kedermawanan sehingga peneliti menganggap ini masih dalam penelitian yang baru. Untuk itu peneliti berharap hasil penelitian yang dilakukan bisa menjadi pembanding dalam studi selanjutnya. Adapun penelitian sebelumnya yang peneliti anggap cocok sebagai pembanding walaupun variabel yang diambil tidak serupa, yaitu penelitian Hasanudin, Ridwan dan Syathori (2013) yang mengambil judul “hubungan prestasi belajar PAI dengan kepedulian sosial siswa kelas XI SMA di Kab. Kuningan”. Hasil penelitian mereka

menampilkan bahwa prestasi belajar menunjukkan pengaruh yang cukup kuat terhadap kepedulian sosial siswa.

2. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Kedermawanan

Berdasarkan analisa yang sudah dikerjakan dan hasil penelitian yang sudah di jabarkan di atas, sehingga didapatkan nilai t yaitu -2,238 dengan nilai koefisien beta yaitu – 0,236 dengan nilai signifikan <0,05, yaitu 0,028, sehingga kesimpulannya ialah variabel status ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan pada variabel kedermawanan mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Malang.

Sesuai hasil pengujian korelasi yang sudah dikerjakan, didapatkan hasil bahwa variabel status ekonomi keluarga mempunyai hubungan dengan variabel kedermawanan sebesar 29,4% yang masuk kedalam kategori lemah dimana persentase antara 20-39%. Dari hasil tersebut maka hipotesis kedua yang diajukan yakni terdapat kaitan antara status ekonomi keluarga dengan kedermawanan dapat dikatakan diterima meskipun dengan kategori yang lemah.

Hal ini mengalami perbedaan dengan hasil riset yang dikerjakan Bekkers dan Wiepking (2011) yang menggambarkan prediktor perilaku memberi yang di dalamnya termasuk variabel status keluarga. Perilaku memberi sendiri merupakan termasuk perilaku kedermawanan sehingga penelitian tersebut dianggap mirip dengan penelitian yang dilakukan. Hasil riset mereka memperlihatkan bahwa status keluarga yang dilihat dari pendidikan, penghasilan dan jumlah anak menunjukkan hubungan yang kuat dengan kedermawanan.

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan dalam bab sebelumnya, sehingga bisa dibuat kesimpulan penelitian, yaitu:

Hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa Variabel prestasi akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedermawanan pada generasi millenial terdidik mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya besarnya nilai hubunganya adalah sebesar 23,4% yang tergolong memiliki hubungan yang lemah. Hall ini dikarenakan prestasi belajar merupakan hasil kerja keras dan usaha dari seseorang yang diwujudkan dalam bentuk laporan atau nilai, hal ini tidak mencerminkan sebuah tindakan kedermawanan namun lebih ke hasil dari sebuah usaha.

Hasil pengujian variabel status ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap signifikan terhadap kedermawanan pada generasi millenial terdidik mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya besarnya nilai hubunganya adalah sebesar 29,4%, meskipun tergolong lemah namun hal ini dikarenakan generasi millenial yang masih belum memiliki pendapatan tetap atau sebagian besar pendapatanya merupakan pemberian dari orang tuanya atau lebih di fokuskan untuk konsumsi.

Saran

Berikut saran untuk peneliti selanjutnya, yakni:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat keterbatasan refrensi yang digunakan pada penelitian terutama pada penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis, hal ini menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian diharapkan untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan

penelitian yang serupa agar dapat memperbanyak referensi untuk pembanding penelitian.

2. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam menilai kedermawanan terbatas pada variabel prestasi akademik dan status ekonomi keluarga diharapkan penelitian selanjutnya memperluan penelitian dengan menambah variabel penelitian seperti penanaman nilai nilai kedermawanan dan kegiatan zakat infaq sodaqoh dalam menilai perilaku kedermawanan.
3. Lokasi yang diambil hanya di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lokasi penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telahmembantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya danJurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

Alpia. 2013. Hubungan Antara Disiplin dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Ferdi Ferry Putra Jambi. Skripsi Universitas Jambi.

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori, Muhammad. 2012. Psikologi Pembelajaran. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.

BPS. 2018. Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia.

CAF World Giving Indeks. 2018. A global view of giving trends. Charities Aid Foundation.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Gallup. 2016. How Millennials Want to Work and Live. USA: Gallup, Inc.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamid, Muhammad. 2012. Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim Dan Fakir Miskin. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Hidayatullah Syarif, Abdul Waris, Riezky Chris Devianti, Syafitrilliana Ratna Sari, Irawan Ardi Wibowo dan Pande Made PW. 2018. Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 6, No. 2.*

https://news.detik.com/kolom/d-3981811/generasi-milenial-dan-era-industri-40

Lancaster, L.C. & Stillman.D. (2000). *When Generations Collide*. New York: Harper Collins Inc.

Lilik. 2007. Human Capital Competencies. Cetakan 1. Jakarta: PT Elex Media. Komputindo.

Mannheim, K. 1952. The Problem of Generations. Essays on the Sociology of Knowledge, 24(19), 276-322–24.

Oematan, C. S. 2013. Hubungan antara prokastinasi akademik dan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi. Calyptra.

Purwandi l. dkk. 2017. Milenial Nusantara. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ratnaningsih, I. Z., & Prasetyo, A. R. 2017. Work-Life Balance pada Generasi Y. Dalam Asosiasi Psikologi Industri dan Organisasi, Prosiding Temu Ilmiah Nasional APIO 2017, 208-216. Jakarta: Himpunan Psikologi Indonesia.

Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi suatu Pengantar. Jakarta: P.T.Raja. Grafindo.

Solihin. 2008. Kedermawanan. Yogyakarta: Insan Madani.

Sugiyono. 2017. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S. 2008. Psikologi pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Yerikho, Joshua. 2007. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pendidikan Anak. Jurnal Penelitian Pendidikan UPI. Bandung.

Yuswohady. (2016). *Millenials Trends*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.